

**ANTIELITISME KEBUDAYAAN DALAM NOVEL PUYA  
KE PUYA KARYA FAISAL ODDANG**



**Ngesti Wahyuni**

**4825163156**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2021**

## ABSTRAK

**Ngesti Wahyuni**, Antielitisme Kebudayaan Dalam Novel Puya Ke Puya Karya Faisal Oddang. Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi antielitisme budaya dalam upacara pemakaman adat Toraja di novel Puya Ke Puya. Selain itu, untuk mendeskripsikan kontradiksi antielitisme budaya yang terjadi di novel Puya Ke Puya dan untuk mendeskripsikan implikasi antielitisme budaya dan kritik sosial untuk karya sastra pada novel Puya Ke Puya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hermeneutika. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana kritis dari Teun A. Van Dijk. Subjek penelitian berupa novel Puya Ke Puya karya Faisal Oddang yang berfokus pada teks-teks yang merepresentasikan konstruksi dan kontradiksi antielitisme budaya yang dilakukan oleh tokoh pada pemakaman adat Toraja. Penulis juga melakukan wawancara kepada informan orang Toraja sebagai triangulasi data. Penulis menganalisis dan mengolah teks yang terdapat di dalam novel Puya Ke Puya dengan konsep kebudayaan pada masa lalu, masa kini dan masa depan yang berangkat dari pemikiran Raymond Williams serta dikaitkan dengan antielitisme budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel Puya Ke Puya ini terjadinya konflik keluarga dalam memutuskan perihal upacara pemakaman adat rambu solo. Konstruksi antielitisme budaya yang dideskripsikan pada novel ini terdapat enam hal yaitu keturunan, kualitas intrinsik, kecerdasan tokoh, kekayaan, pengalaman dan otoritas. Adanya kontradiksi antielitisme budaya terkait dengan pemikiran dua hal yang bertentangan dapat dilihat dari hubungan antar tokoh utama dengan tokoh lainnya berkaitan pada keputusan pelaksanaan upacara rambu solo. Relevansi budaya lokal Toraja dengan perkembangan zaman di novel Puya Ke Puya bahwa era yang semakin modern mengubah pola pikirnya dalam memutuskan untuk melaksanakan adat kepercayaan atau adanya kreativitas baru dalam kebudayaan itu sendiri.

**Kata Kunci : Budaya Toraja, Antielitisme, Rambu Solo, Stratifikasi Sosial.**

## ABSTRACT

*Ngesti Wahyuni, Cultural Antielitism in Faisal Oddang's Puya Ke Puya Novel. Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2020.*

*This study aims to describe the construction of cultural anti-literacy in Toraja traditional funeral ceremonies in Puya Ke Puya. In addition, to describe the contradictions of cultural anti-literacy that occur in Puya Ke Puya's novels and to describe the implications of cultural anti-literacy and social criticism for literary works in Puya Ke Puya's novels. This study uses a qualitative approach with the type of hermeneutic research. The data analysis technique used in this study used critical discourse analysis techniques from Teun A. Van Dijk. The research subject is the novel Puya Ke Puya by Faisal Oddang which focuses on texts that represent the construction and contradictions of cultural anti-literacy carried out by figures in Toraja traditional burials. The author also conducted interviews with Toraja informants as data triangulation. The author analyzes and processes the texts contained in the novel Puya Ke Puya with the concept of culture in the past, present and future, which departs from the thoughts of Raymond Williams and is associated with cultural antielitism.*

*The results showed that in this Puya Ke Puya novel there was a family conflict in deciding about the rambu solo funeral ceremony. The construction of cultural antielitism described in this novel contains six things, namely heredity, intrinsic quality, character intelligence, wealth, experience and authority. The contradiction of cultural antielitism related to the idea of two opposing things can be seen from the relationship between the main character and other figures regarding the decision to carry out the solo sign ceremony. The relevance of Torajan local culture with the times in Puya Ke Puya's novel is that an increasingly modern era changes its mindset in deciding to carry out traditional beliefs or the presence of new creativity in the culture itself.*

***Keywords : Toraja Culture, Antielitism, Rambu Solo, Social Stratification***

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH., MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Ketua Sidang		25 Januari 2021
2.	<u>Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum</u> NIP. 19890523 201903 2 018 Sekretaris Sidang		26 Januari 2021
3.	<u>Dr. Robertus Robert, MA</u> NIP. 19710516 200604 1 001 Penguji Ahli		12 Januari 2021
4.	<u>Achmad Siswanto, M.Si</u> NIDK. 8846100016 Dosen Pembimbing I		22 Januari 2021
5.	<u>Syaifudin, M.Kesos</u> NIP. 19880810 201404 1 001 Dosen Pembimbing II		18 Januari 2021

Tanggal Lulus : 4 Desember 2020

## HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngesti Wahyuni

Nomor Registrasi : 4825163156

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Antielitisme Kebudayaan Dalam Novel Puya Ke Puya Karya Faisal Oddang.” ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 9 November 2020

  
Ngesti Wahyuni



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ngesti Wahyuni  
NIM : 4825163156  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Sosiologi  
Alamat email : [ngestiwahyuni98@gmail.com](mailto:ngestiwahyuni98@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Antielitisme Kebudayaan Dalam Novel Puya Ke Puya Karya Faisal Oddang

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2021

Penulis

( Ngesti Wahyuni )  
nama dan tanda tangan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua saya yaitu mama dan bapak,  
kedua adik kecil saya serta saudara saya yang turut membantu perkuliahan ini.  
Mereka lah alasan saya berjuang dalam mewujudkan mimpi ini.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan karuniaNya telah memberi kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin walaupun tak luput atas kekurangan didalamnya. Skripsi ini berjudul, “Antielitisme Kebudayaan Dalam Novel Puya Ke Puya Karya Faisal Oddang.” Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Selama penyusunan skripsi ini berlangsung hingga tahap akhir penyusunan skripsi penulis mendapat banyak sekali perhatian, motivasi dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Umasih, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Abdul Rahman Hamid, SH, MH selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta sekaligus ketua sidang skripsi saya dalam memberikan saran dan masukan.
3. Dr. Robertus Robert, MA selaku Penguji Ahli Skripsi. Terima kasih atas masukan yang telah diberikan serta penjelasan yang diberikan saat sidang mengenai penelitian yang diangkat oleh penulis. Masukan tersebut dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.
4. Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum selaku sekretaris sidang skripsi terima kasih banyak atas masukan dan saran yang diberikan saat sidang skripsi berlangsung sangat bermanfaat dalam memperbaiki penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Achmad Siswanto, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, menyempatkan waktunya dalam membantu mahasiswa bimbingannya dan motivasi yang luar biasa.



6. Syaifudin, M.Kesos selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam merampungkan skripsi ini agar lebih baik dengan sangat teliti.
7. Seluruh pengajar Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta atas segala bantuan dan ilmu yang diberikan ketika masa perkuliahan.
8. Kepada kedua orangtua penulis yang selalu berjuang untuk pendidikan anak-anaknya. Untuk Papa terima kasih untuk tetap berjuang mencari nafkah untuk menghidupi keluarga kecilmu. Untuk Mama terima kasih telah mendoakan anak-anakmu tiada henti dan selalu bertanggung jawab atas pekerjaan domestik rumah tangga. Semoga sehat selalu.
9. Untuk Pade Sumari dan Bude Wayan yang berada di Yogyakarta selaku orang tua kedua bagi penulis. Terima kasih atas segala bantuan sedari penulis menempuh pendidikan hingga kejenjang perkuliahan ini telah membantu baik dari dukungan motivasi dan finansial kebutuhan lainnya.
10. Kedua adikku Rahmat Alviandi Nugroho dan Marlina Tri Utami yang telah membantu meringankan beban dan selalu memberikan canda dan tawa di rumah untuk kakak tercintanya.
11. Sepupu-sepupuku tercinta Mba Ratna yang di Yogyakarta terima kasih telah menjadi kawan bermain sedari kecil hingga tumbuh bersama dan kebaikan keluarganya pada penulis. Mas Nug dan Kak Nina yang memberikan dorongan semangat dan motivasi untuk pantang menyerah.
12. Kepada senior-senior sosiologi Kak Girza, Kak Ratri, Kak Naufal, Kak Mega, Kak Dita dan Kak Fachreza yang sangat membantu penulis dalam menjawab kesulitan-kesulitan saat proses penulisan serta sabar dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih.
13. Sahabat sosiologi terbaik di hidup penulis semasa perkuliahan ini yang selalu memberikan semangat tiada henti untuk terus berjuang serta canda tawa kalian terkenang dihati penulis, Aldyanto Putra Prathama, Dinar Handono, Didiet Dito

Sadewo, Meutya Salimah, Ninda Ayu Nurdiana dan untukmu Sonna Triansyah Aktiofan terima kasih telah berharga menyempatkan setiap waktumu untuk penulis saat suka maupun duka.

14. Kawan seperbimbingan penulis Wiwit Ayu Nengati yang semangatnya selalu membara, tidak lupa untuk selalu mengingatkan dan memberi masukan dan saran kepada penulis juga Eva Soleha, Amelia Nurhasanah, Fitriana Rahastri, Hanifah Rahmah, Wahyuni Fitria dan Afifah Aliyah sebagai teman pemberi kekuatan dalam mengerjakan skripsi ini. Tak lupa Alfiqri, Farhan dan Reza selaku kawan magang penulis.
15. Sahabat semasa SMA, Nada Nurjihanita Putri, Mia Putri Adelia, Elga Hana Nabila, Hana Aulia, Ditya Winona, Nurlaely Ramadhani dan Yunita Hardiani. Geng Dekoi!
16. Tak lupa sahabat semasa SMP, Agnes Amanda Putri, Alda Yusrica Achmad, Alverina Agusta Sitio dan Nasya Indah. The Blank Sack!
17. Kepada adik-adik Sosiologi yang sering memberikan canda tawa, energi positif semasa perkuliahan penulis dan kata-kata semangat: Annisa Mardhiyah dan Andy Yusman.
18. Untuk para informan orang Toraja yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah antusias memperkenalkan budaya Toraja kepada penulis dan membantu untuk data-data penelitian skripsi ini.

Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya.

Penulis,

**Ngesti Wahyuni**

**4825163156**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Permasalahan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1 Akademik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2 Praktis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6.1 Antielitisme Kebudayaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6.2 Stratifikasi Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6.3 Etnik Toraja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6.4 Hubungan Antar Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7 Metodologi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.1 Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.2 Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1.7.3	Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.4	Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.5	Teknik Triangulasi Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.8	Sistematika Penulisan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB II KONTEKS BUDAYA NOVEL PUYA KE PUYA DAN PROFIL**

<b>FAISAL ODDANG .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1	Jejak Sosio-Historis Faisal Oddang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Konteks Budaya Toraja di Novel Puya Ke Puya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Karakteristik dan Peran Sosial Tokoh .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Tokoh Protagonis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2	Tokoh Antagonis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3	Tokoh Tritagonis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.4	Tokoh Deutragonis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB III ANALISIS WACANA ANTIELITISME DALAM NOVEL PUYA KE PUYA.....**

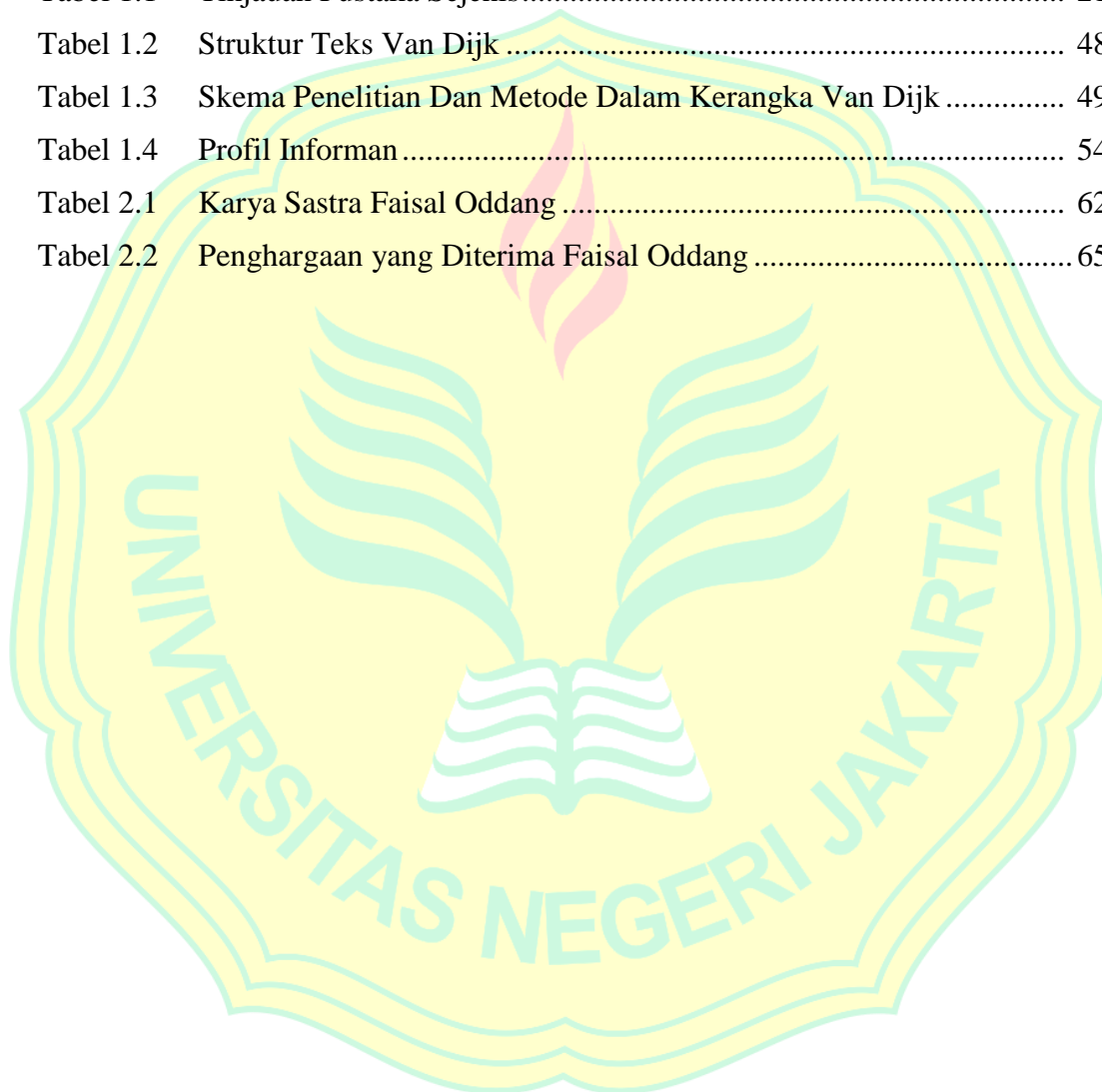
3.1	Konflik Keluarga Dalam Novel Puya Ke Puya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Konstruksi Antielitisme Budaya Pada Novel Puya Ke Puya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Keturunan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Kualitas Intrinsik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3	Kecerdasan Tokoh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4	Kekayaan Tiap Tokoh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.5	Pengalaman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.6	Otoritas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Kontradiksi Budaya Antielitisme Dalam Novel Puya Ke Puya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 3.3.1 Konflik Tokoh Utama Terkait Keputusan Sanak-Saudara Perihal Tradisi Budaya Toraja ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.2 Pandangan Keluarga Mengenai Tradisi Budaya Pemakaman Adat Rambu Solo dan Kepercayaan Aluk Tadolo..... **Error! Bookmark not defined.**

<b>BAB IV KONTEKSTUALISASI ANTIELITISME BUDAYA PADA NOVEL PUYA KE PUYA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Relevansi Budaya Lokal Toraja Dengan Perkembangan Zaman di Novel Puya Ke Puya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Implikasi Antielitisme Budaya Pada Upacara Pemakaman Adat Rambu Solo Di Novel Puya Ke Puya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Implikasi Positif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Implikasi Negatif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Kritik Sosial Pada Karya Sastra Novel Puya Ke Puya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Kritik Intrinsik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Kritik Ekstrinsik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	169
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tinjauan Pustaka Sejenis.....	21
Tabel 1.2	Struktur Teks Van Dijk.....	48
Tabel 1.3	Skema Penelitian Dan Metode Dalam Kerangka Van Dijk.....	49
Tabel 1.4	Profil Informan.....	54
Tabel 2.1	Karya Sastra Faisal Oddang.....	62
Tabel 2.2	Penghargaan yang Diterima Faisal Oddang.....	65



## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1	Hubungan Antar Konsep .....	41
Skema 1.2	Model Analisis Van Dijk .....	47
Skema 3.1	Penokohan dalam Novel Puya Ke Puya .....	73
Skema 3.2	Perubahan Sikap Allu Ralla .....	82
Skema 4.1	Relevansi Upacara Rambu Solo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Skema 4.2	Implikasi Antielitisme Budaya Pada Upacara Pemakaman Adat Rambu Solo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

